PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (ADIWIYATA) KELAS X SMK NEGERI 1 MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

> Oleh: <u>MUHAMMAD ANNAS IRSYADY</u> NIM: G000150150

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (ADIWIYATA) KELAS X SMK NEGERI 1 MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUHAMMAD ANNAS IRSYADY NIM: G000150150

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing,

Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I. M.Pd.I NIDN, 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (ADIWIYATA) KELAS X SMK NEGERI I MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Olch:

MUHAMMAD ANNAS IRSYADY NIM: G000150150

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Pada hari Jumat, 21 Februari 2020
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Dewan Penguji

 Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I (Ketua Dewan Penguji)

 Drs. M. Darojat Ariyanto, M.Ag (Anggota I Dewan Penguji)

 Drs. Zaenal Abidin, M.Pd (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan.

Dr. Syamsul Hidayat, M. As NIDN, 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di strataperguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecualisecara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

3D62DAHF314845995

urakarta, 20 Februari 2020

MUHAMMAD ANNAS IRSYADY

NIM: G000150150

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (ADIWIYATA) KELAS X SMK NEGERI 1 MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan dibutuhkan pula budaya sekolah yang peduli lingkungan dalam menanamkan rasa peduli lingkungan pada siswa. Seperti sekolah yang mengikuti program Adiwiyata, yang salah satunya adalah SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali yang sudah menjadi Adiwiyata Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali dan mengidentifikasi kendala yang di alami guru PAI pada saat melaksanakan program pendidikan lingkungan hidup. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data menggunakan diskriptif analitis, dengan penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yang berangkat dari kejadian khusus kemudian dijabarkan menjadi bagian-bagian umum. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya sekolah peduli lingkungan adalah pengintegrasian PAI dengan PLH dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, keteladanan dan pembiasaan. Guru PAI dapat mengajarkan pendidikan lingkungan hidup dengan cara mengkaitkan materi pembelajaran PAI dengan materi pendidikan lingkungan hidup. Kendala yang dialami guru yaitu tidak semua materi pembelajaran dapat dimasukkan unsur lingkungan, mayoritas murid laki-laki, kuranya kesadaran siswa untuk selalu menghemat air.

Kata kunci : pendidikan agama islam, adiwiyata, peran guru, kendala

Abstract

This research tries to know and describe the implementation of Islamic education with environmental insight conducted by Islamic Religious Education teachers and the school culture that cares about the environment in instilling environmental care in students is needed. Like schools that participate in the Adiwiyata program, one of which is SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali, which has become Adiwiyata Mandiri. The purpose of this study is to describe the role of Islamic Religious Education teachers in the implementation of environmental education in the Adiwiyata School of State Vocational High School 1 Mojosongo Boyolali and identify the constraints experienced by PAI teachers when implementing environmental education programs. This research is a qualitative research, with data collection through observation, interviews, and document studies. Data

analysis uses analytical descriptive, with the conclusion drawing using inductive methods that depart from special events and then translated into general parts.

The results obtained from this study the role of Islamic Religious Education teachers in developing an environmentally friendly school culture is by integrating PAI with PLH in teaching and learning activities in class, modeling and habituation. PAI teachers can teach environmental education by linking PAI learning materials with environmental education materials. The obstacle experienced by the teacher is that not all learning material can be included in the environment, the majority of male students, I think students' awareness to always save water.

Key words: islamic education, adiwiyata, the role of teachers, constraints

1. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Guru berperan sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar di sekolah negeri ataupun swasta.²

Menurut Undang-undang No. 2 Tahun 1989 Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.³

Pendidikan merupakan proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.⁴

¹ Undang-Undang RI No. 14 Thn 2005, Tentang Guru dan Dosen.

² Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 45.

³ Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hal. 2.

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurangkurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan, hubungan inter dan antar umat beragama.

Lingkungan adalah daerah dimana sesuatu makhluk hidup berada atau keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpul makhluk hidup, terutama kombinasi dari berbagai kondisi fisik di luar makhluk hidup, kondisi sosial budaya yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, dan kemampuan makhluk hidup untuk bertahan hidup.⁶

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.⁷

SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali merupakan sekolah yang melaksanakan program adiwiyata. Sudah beberapa tahun pelaksanaannya, beberapa penghargaan pun telah diraih, contohnya penghargaan adiwiyata di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan juga mandiri. Dan untuk mendapatkan hal tersebut pun di lalui dengan proses panjang, seperti pendidikan akhlak untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Tingkatan adiwiyata itu ada 6 tingkat yang pertama adalah tingkat kabupaten, yang kedua adalah provinsi yang ketiga adalah nasional yang keempat adalah mandiri yang kelima sobat bumi dan yang terakhir ekoasian. SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali saat ini sudah mencapai di tingkat mandiri dan sedang

⁵ M. Amin Haedari, Pendidikan Agama di Indonesia, (Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hal. 9

M. Syamsul W. A, Mengenal Lingkungan Sehat, (Depok: Arya Duta, 2015), hal. 1
 Blhd Tanjab Bara, Pengertian Dan Tujuan Program Adiwiyata, dalam website http://blhd.tanjabbarkab.go.id/kategori/rehli/pengertianadiwiyata.html, Diakses pada Oktoberber 2019 Pukul 14:34.

mempersiapkan untuk menuju tingkat yang selanjutnya tingkatan kelima yaitu tingkat sobat bumi.

Pengembangan adiwiyata di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali bermula pada tahun 2011 yang mendapat juara 1 dalam ajang Green School Award dari UNNES, selanjutnya pada tahun 2012 SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali mendapat gelar sekolah adiwiyata tingkat nasional, ditahun berikutnya barulah SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali mendapat gelar sekolah adiwiyata tingkat mandiri dengan melalui proses yang panjang.

Dalam prosesnya adiwiyata di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali menekankan kepada siswanya untuk kesadaran diri dalam hal ini yang paling utama adalah menjaga kebersihan dan juga kesehatan diri, dikarenakan adiwiyata itu yang paling di perhatiakan adalah kebersihan diri sendiri dan akan berdampak ke kebersihan, kesehatan dan kelestarian lingkungan tentunya.

Di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali juga memiliki visi yang turut memajukan adiwiyata itu sendiri, yang berbunyi "menanamkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dalam upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup" dengan demikian setiap guru wajib mewujudkan visi tersebut dengan cara memberikan materi untuk menjaga lingkungan hidup.

Setiap warga sekolah memiliki kewajiban masing-masing dalam membantu suksesnya pelaksanaan program adiwiyata. Tak terkecuali dengan guru PAI yang diharapkan mampu memberikan bekal kepada siswa dalam pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui apa yang telah Islam ajarkan dalam ayatayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana peran dan kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam membantu pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali, dengan membuat judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup di kelas X SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali".

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data dan informasi dari kehidupan nyata dan keadaan yang sebenarnya dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah di masyarakat. Pendekatan penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian kualitataif fenomenologi. Penelitian ini berusaha untuk menelaah dan mengetahui fenomenafenomena yang dialami subyek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data. P

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara untuk memperoleh data berupa peran guru pendidikan agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif analisis. Diskriptif analisis digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam pendidikan lingkungan hidup di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yang berangkat dari kejadian khusus kemudian dijabarkan menjadi bagian-bagian umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh dan sudah dijabarkan pada bab III guru PAI di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali memiliki peran dalam hal mendukung adiwiyata melalu pendidikan lingkungan hidup. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa program yang dapat meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan, seperti kegiatan Outing Class, Jumat PLH dan sebagainya. Tugas guru sebagai korektor atau pemilah, guru sebagai inspirator

⁸ Moh Ali, Istanto, Ma'arif Jamuin, Zaenal Abidin, Azaki Khoirudin, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: FAI UMS, 2018), 21.

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 6.

atau memberikan contoh kepada siswa, dan guru sebagai motivator atau mendorong siswa untuk lebih aktif belajar. ¹⁰

Dalam menjalankan program sekolah adiwiyata yang dijalankan Kepala sekolah SMK Negeri 1 MOJOSONGO tentunya ada kendala yang harus dihadapi oleh para Guru, diantaranya : Beberapa kelas siswanya mayoritas laki-laki, Kuranya kesadaran Siswa dalam menghemat air, Kesulitan memasukkan unsur lingkungan pada bab-bab yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam, Perbedaan Kebiasaan Siswa

Dalam pelaksaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali tentunya memiliki kendala yaitu beberapa jurusan, pada sekolah tersebut terdapat jurusan yang mayoritas siswanya laki-laki yaitu Tehnik Mensin dan Mekanisasi Pertanian. Salah satu kendala yaitu mayoritas laki-laki kurang disiplin sehingga suasana kelas kurang kondusif membuat Guru kesulitan menyampaikan materi yang diajarkan.

Siswa seringkali tidak menghemat air dalam berwudhu maupun untuk kegiatan lain. Menanamkan sikap menghemat air ditujukan agar siswa peduli dengan lingkungan yaitu adanya kesulitan mendapatkan air bersih, berkurangnya pasokan air tanah, dan lain sebagainya. Kebiasaan siswa di rumah kadang juga mempengaruhi sikap perilaku siswa, sehingga hal ini juga menjadi tugas guru sekolah untuk selalu mengingatkan siswa.

Guru PAI Kesulitan memasukkan unsur lingkungan pada bab-bab yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam. Jika terlalu memaksakan dalam menghubungkan materi akan terkesan siswa akan bingung dan kurang termotivasi.

4. PENUTUP

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya sekolah peduli lingkungan adalah dengan pengintegrasian PAI dengan PLH dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, keteladanan dan pembiasaan. Jumat PLH merupakan Kegiatan yang dilaksanakan pada jam pertama setiap hari jumat, dimana semua siswa secara bergilir melaksanakan kebersihan lingkungan,

_

¹⁰ Lihat bab II hal 13-14

kerohanian tentang Lingkungan Hidup, dan jalan sehat. Dengan adanya jumat PLH maka kesadaran siswa untuk menjaga lingkungan sekitar akan meningkat, serta rasa mencintai lingkungan hidup akan lebih tinggi. Kegiatan outing class seperti tadabur alam dapat menumbuhkembngakan rasa yang dimiliki oleh siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan. Guru PAI dapat mengajarkan pendidikan lingkungan hidup dengan cara mengkaitkan materi pembelajaran PAI dengan materi pendidikan lingkungan hidup.

Dalam pelaksaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali tentunya memiliki kendala yaitu beberapa jurusan, pada sekolah tersebut terdapat jurusan yang mayoritas siswanya laki-laki yaitu Tehnik Mensin dan Mekanisasi Pertanian. Salah satu kendala yaitu mayoritas laki-laki kurang disiplin sehingga suasana kelas kurang kondusif membuat Guru kesulitan menyampaikan materi yang diajarkan. Siswa seringkali tidak menghemat air dalam berwudhu maupun untuk kegiatan lain. Menanamkan sikap menghemat air ditujukan agar siswa peduli dengan lingkungan yaitu adanya kesulitan mendapatkan air bersih, berkurangnya pasokan air tanah, dan lain sebagainya. Kebiasaan siswa di rumah kadang juga mempengaruhi sikap perilaku siswa, sehingga hal ini juga menjadi tugas guru sekolah untuk selalu mengingatkan siswa. Guru PAI Kesulitan memasukkan unsur lingkungan pada bab-bab yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam. Jika terlalu memaksakan dalam menghubungkan materi akan terkesan siswa akan bingung dan kurang termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

A, M. Syamsul W. 2015. Mengenal Lingkungan Sehat. 1. Depok: Arya Duta.

Abuddin, Nata. 2016. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Predanamedia Group.

Afi'ah, Aliffatul. 2017. Peran Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Akhak Siswa (STUDI KASUS DI MAN 1 PONOROGO). Ponorogo: Skripsi.

Ali, Moh, Istanto, Ma'arif Jamuin, Zaenal Abidin , and Azaki Khoirudin. 2018. Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Surakarat: FAI UMS 6.

- Amalia, Nurin Hanifati. 2015. Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik (Study Kasus SMP NEGERI 2 DEPOK). Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Arif. 2016. http://ariftetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html. Juni 25. Accessed 2019.
- Arikontus, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...
- Bara, Blhd Tanjab. *Pengertian dan Tujuan Program Adiwiyata*. http://blhd.tanjabbarkab.go.id/kategori/rehli/pengertianadiwiyata.html. Accessed Oktober 10, 2019.
- Danim, Sudarwan. 2010. Pengantar Kependidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fridantara, Angga Swastadita. 2015. *Implementasi Program Adiwiyata Di SMA NEGERI 2 Klaten*. Klaten: Skripsi.
- Haedari, M. Amin. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia*. hal . Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Hakim, Lukman. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haryati, Sri. 2008. Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Membentuk Perilaku Lingkungan. Seminal Nasional Pendidikan Lingkungan Hidup 2008.
- Huberman, Miles. 1997. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Idrus, Muhammad. Metode Penelitian Ilmu Sosial.
- Iswari, Risky Dewi. 2007. Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Lingkungan di Kalangan Siswa. Jurnal Lingkungan Hidup
- Kadoroarsih. 2017. *Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Di SD N Giwangan Yogyakarta*. Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 4.
- Merton. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Minarti, Sri. 2013. Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif. Jakarta: Sinar Grafika.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Rodaskarya.
- Nur Uhbiyati, Ahmadi Abu. 1991. *Ilmu Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Panduan, Adiwiyata. 2012. Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Pendidikan Lingkungan Hidup. Diakses November 19, 2019. https://idwikipedia.org/wiki/pendidikan_lingkungan hidup.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Permana, Bayu Indra, and Nurul Ulfatin. 2018. *Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri*. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan Volume 3 Nomor 2018.
- Poerwadarminto, WJS. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. hlm735. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- RI, Departemen Agama. 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan*. hlm 74. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Soekanto, Soerjono. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudiyono, M. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudrajat, Zakiyah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyantoro, Indra. 2015. *Pengelolaan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Sekolah Adiwiyata Di SMP N 6 Salatiga*. Skripsi, Salatiga.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rodaskarya.

- Undang- Undang RI No. 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Repubilk Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang SISDIKNAS
- Undang Undang RI Tahun 1989. Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukuranya* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuniar, Mela. 2018. Pelaksanaan Program Adiwiyata Untuk Membina Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan di SMP Negeri 45 Palembang. Skripsi, Palembang.
- Zuhairini. 2004. *Metologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang : UIN Press.